

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pemilihan Kepala Daerah pada umumnya sangat tergantung pada kelancaran dalam proses pengambilan suara dan proses perhitungan hasil suara. Pada prakteknya pada saat perhitungan suara muncul indikasi-indikasi kecurangan. Indikasi kecurangan ini tidak hanya terjadi di TPS (Tempat Pemungutan Suara) setempat tapi juga bisa terjadi di kecamatan atau di tempat lainnya. Hal ini disebabkan karena hasil perhitungan suara dari setiap TPS harus dikumpulkan terlebih dahulu sebelum dihitung total keseluruhan. Tidak hanya indikasi kecurangan yang menjadi isu tetapi juga kecepatan dari proses perhitungan total. Banyak pihak-pihak yang terkait yang membutuhkan informasi yang cepat tentang hasil perhitungan suara dan dokumentasi dari proses pemilihan Kepala Daerah, seperti LSM, Peneliti dan masyarakat yang selama ini tidak ada dokumentasi yang terpublis dari masing-masing daerah. Sistem Informasi *Quick Count* berfungsi untuk membantu mempercepat perhitungan suara pada pemilu/pilbub yang berbasis web sehingga datanya dapat dipublikasikan secara langsung dalam aplikasi web.

Aplikasi *Quick Count* ini bukanlah hasil perhitungan dari seluruh TPS yang melakukan pemungutan suara, melainkan dengan menggunakan prinsip ilmu statistika. Lembaga survei yang menyelenggarakan *Quick Count* ini hanya mengambil sampel dari beberapa banyak TPS yang ada dan diambil dari TPS yang memiliki jumlah populasi yang banyak dengan berbagai pertimbangan

lainnya. Walaupun hasil *Quick Count* ini tidak pernah tepat dan pasti, tetapi hasil dari *Quick Count* (yang diselenggarakan oleh lembaga survei yang *capable* dan jujur) tidak pernah meleset dari siapa yang memenangkan dari pemilihan umum tersebut. Berbeda dengan teknologi *pooling*, sampel tidak diperoleh dari para responden yang ditanyai satu per satu.

Aplikasi tersebut mempunyai fitur-fitur yang memudahkan pengolahan data. Karena jika proses pengambilan suara dan perhitungan suara dilakukan secara manual memperlama petugas untuk melakukan perhitungan suara tersebut

Menyikapi dari proses pengambilan suara dan perhitungan suara secara manual atau menggunakan sebuah sistem sekiranya lebih efektif menggunakan sistem maka dirancang untuk dan disajikan suatu kemudahan untuk petugas TPS sebuah sistem informasi *Quick Count* khususnya untuk Pemilihan Bupati di Kabupaten Purworejo supaya dapat berinteraksi dengan aplikasi pengambilan dan perhitungan suara untuk memudahkan petugasnya.

Untuk itu dalam penyusunan tugas akhir ini, diambil judul “Model Sistem *Quick Count* Pemilihan Bupati Berbasis Web” . Sistem ini diharapkan dapat membantu petugas TPS dalam pemungutan suara dan perhitungan suara.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Model Sistem *Quick Count* Pemilihan Bupati Berbasis Web ini adalah :

- a. Mempercepat perhitungan suara pada pemilu/pilbup yang berbasis web sehingga datanya dapat dipublikasikan secara langsung dalam aplikasi web.

- b. Sistem ini dapat melakukan pengolahan data calon bupati dan wakil bupati.
- c. Sistem ini dapat melakukan pengolahan data pengguna atau user TPS.

1.3 Batasan Masalah:

Adapun batasan masalah dalam pembuatan Model Sistem *Quick Count* Pemilihan Bupati Berbasis Web membatasi yaitu :

1. User dan password petugas TPS hanya akan menuju account yang telah di tentukan.
2. Kandidat dan user TPS sudah ditetapkan di awal.
3. Pada penginputan kandidat admin hanya bisa menambah data yang akan tersimpan ke database, tanpa ada perubahan jumlah kandidat pada perhitungan perolehan suara, karena pada sistem dibuat *limit 4*.
4. Petugas TPS hanya bisa memasukkan perolehan suara di TPS yang ditugaskan.
5. Akan ada perubahan data setiap 30 menit sekali mulai dari waktu perhitungan suara yaitu pukul 13.00 wib sampai 15.00 wib.
6. Pengunjung web dapat melihat hasil presentase yang menunjukkan hasil perolehan suara sementara sampai final berdasarkan analisis secara online.